

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN BAB II GAMBARAN UMUM

Aspek – aspek yang perlu dipenuhi dalam perancangan Gedung Pertunjukan Kesenian sesuai dengan Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 Tentang Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni

Tabel 9.1 Standar Usaha Gedung Pertunjukan Seni

Standar Usaha Gedung Pertunjukan Kesenian	
Aspek Produk	
Gedung	Memiliki tempat terbuka (outdoor) maupun tempat tertutup (indoor)
	Memiliki standar daya listrik sesuai dengan peraturan perundang – undangan
	Memiliki jalur evakuasi dengan penanda yang jelas
	Jarak antara plafon dengan panggung pertunjukan minimal 2,5 meter untuk ruang indoor
	Jarak antara plafon dengan lantai dasar atau balkon minimal 3 meter untuk ruang indoor
	Kapasitas gedung minimal memiliki 100 tempat duduk
	Minimal memiliki dua akses pintu masuk maupun keluar
	Memiliki standar tentang sirkulasi udara dan udara sesuai ketentuan peraturan perundang – undangan
Penanda Arah	Memiliki papan nama gedung terpampang jelas
	Memilik papan nama yang menunjukkan fasilitas pada gedung pertunjukan (jelas dan mudah terlihat)

Panggung Pertunjukan	Panggung pertunjukan memiliki luas panggung minimal 6m x 8m
	Jarak antara panggung dengan kursi penonton minimal 3 meter paling dekat
	Luas, tinggi dan penataan pada sebuah panggung disesuaikan dengan acara pementasannya
	Mampu menahan beban berat pada kegiatan pertunjukan seni
	Pada panggung memiliki lampu penerangan pada bagian lampu utama, lampu depan, lampu samping
Ruang	Ruang rias dan ruang ganti dilengkapi dengan perabotan seperti cermin maupun loker, serta memiliki toilet yang terpisah, bersih dan terawat
	Memiliki ruang operator
	Tempat duduk penonton sesuai dengan kapasitas ruang pada pertunjukan
Penata suara dan pencahayaan	Peralatan sistem suara memiliki kekuatan sesuai dengan standar
	Pencahayaan atau penerangan ruang pertunjukan sesuai dengan rasio luas ruangan
Promosi	Memiliki area untuk promosi
	Memiliki bahan promosi, cetak atau digital
Katalog	Memiliki data dan ilustrasi tentang pertunjukan seni
Fasilitas Penunjang	Minimal memiliki dua akses pintu masuk maupun keluar serta dilengkapi pos keamanan
	Memiliki Loading Dock barang

	Memiliki fasilitas parkir yang bersih, aman dan terawatt yang dilengkapi dengan rambu penanda
	Memiliki akses untuk distabilitas
	Ruang penerimaan tamu dilengkapi perabotan seperti meja maupun kursi yang bersih serta terawatt
	Memiliki tempat penjualan makanan maupun minuman yang higienis
	Memiliki toilet yang bersih, dibedakan berdasarkan gender, serta memiliki rasio dengan kapasitas penonton
	Memiliki tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampahnya
Aspek Pelayanan	
Pelaksanaan Standar Prosedur Operasional	Memiliki ketersediaan dalam penyampaian informasi seperti, produk, harga sewa gedung, nomor telepon penting, peta lokasi fasilitas, jadwal operasional, penggunaan fasilitas serta kawasan daya tarik wisata daerah sekitar
	Memiliki pembayaran tunai maupun non tunai
	Memiliki tata tertib pengunjung
	Memiliki perawatan gedung
	Memiliki pencegahan dan penanggulangan kebakaran maupun peristiwa darurat lainnya
	Memiliki keselamatan dan P3K
	Memiliki penanganan keamanan gedung dan fasilitas
	Melaksanakan kebersihan pada lingkungan gedung pertunjukan seni
	Menerima tentang keluhan pengguna gedung

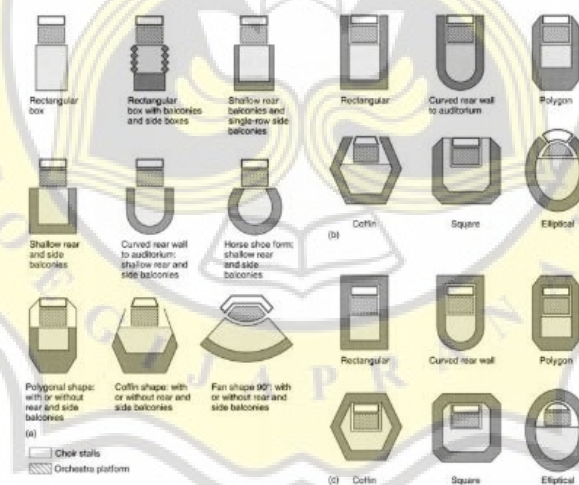
Aspek Pengelolaan	
Organisasi	Memiliki profile usaha seperti struktur organisasi maupun uraian tugas untuk setiap jabatan
	Memiliki rencana usaha yang lengkap
	Memiliki perjanjian kerja bersama atau peraturan perusahaan
Manajemen	Melaksanakan evaluasi pada staff maupun karyawan
	Melaksanakan program perawatan serta kebersihan
	Melaksanakan program tentang pencegahan, penanggulangan kebakaran atau keadaan darurat lainnya
	Melaksanakan keselamatan dan P3K
Sumber Daya Manusia	Staff atau karyawan berbusana sopan dan bersih dengan mencantumkan identitas diri
	Melaksanakan program peningkatan atau pengembangan karir bagi staff atau karyawan
Sarana dan Prasarana	a) Ruang Administrasi terdapat peralatan dan perlengkapan yang lengkap
	b) Memiliki toilet yang bersih dan terawat
	c) Memiliki tempat sampah yang dibedakan berdasarkan jenis sampahnya
	d) Memiliki peralatan P3K maupun APAR
	e) Memiliki instalasi listrik atau genset sesuai dengan ketentuan
	f) Memiliki instalasi air bersih sesuai dengan ketentuan

	g) Memiliki lampu darurat yang berfungsi dengan baik
	h) Memiliki peralatan komunikasi seperti radio komunikasi dua arah, telepon atau sejenisnya
	i) Memiliki tempat atau area ibadah yang terawat dan bersih
	j) Memiliki gudang penyimpanan

Sumber: Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015

Untuk bentuk pada ruang pertunjukan memiliki bentuk yang beraneka macam dibedakan berdasarkan jenis kesenian yang diselenggarakan. Berikut ini merupakan bentuk pola pada ruang pertunjukan berdasarkan jenis kesenian yang diselenggarakan

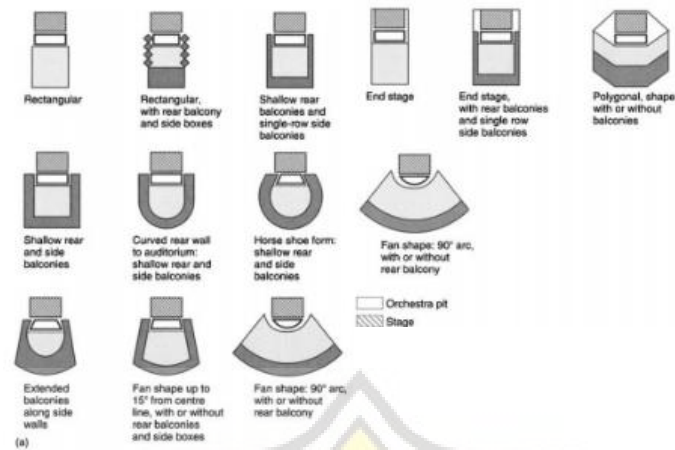
1. Ochestra & Choral Music plan



Gambar 9.1 Ochestra & Choral Music plan

Sumber: Appleton, Ion. *Building for The Performing Arts a Design and Development Guide.*

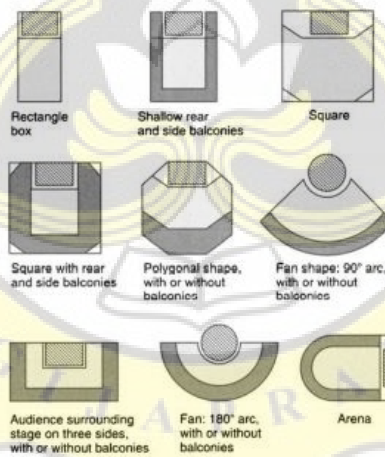
2. Opera, Dance & Musicals plan



Gambar 9.2 Opera, Dance & Musicals plan

Sumber: Appleton, Ion. Building for The Performing Arts a Design and Development Guide.

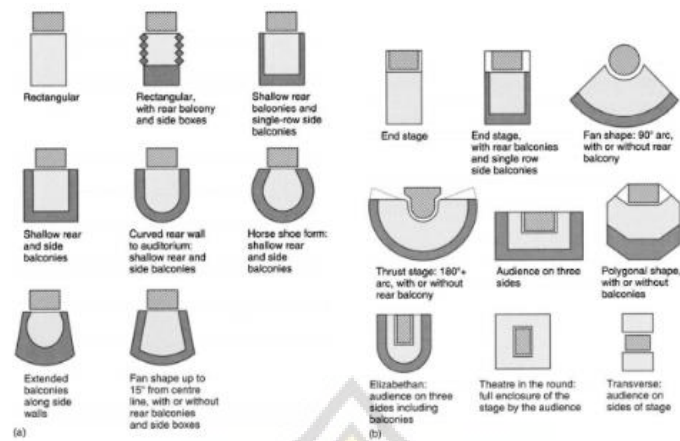
3. Pop, Rock & Jazz Music plan



Gambar 9.3 Pop, Rock & Jazz Music plan

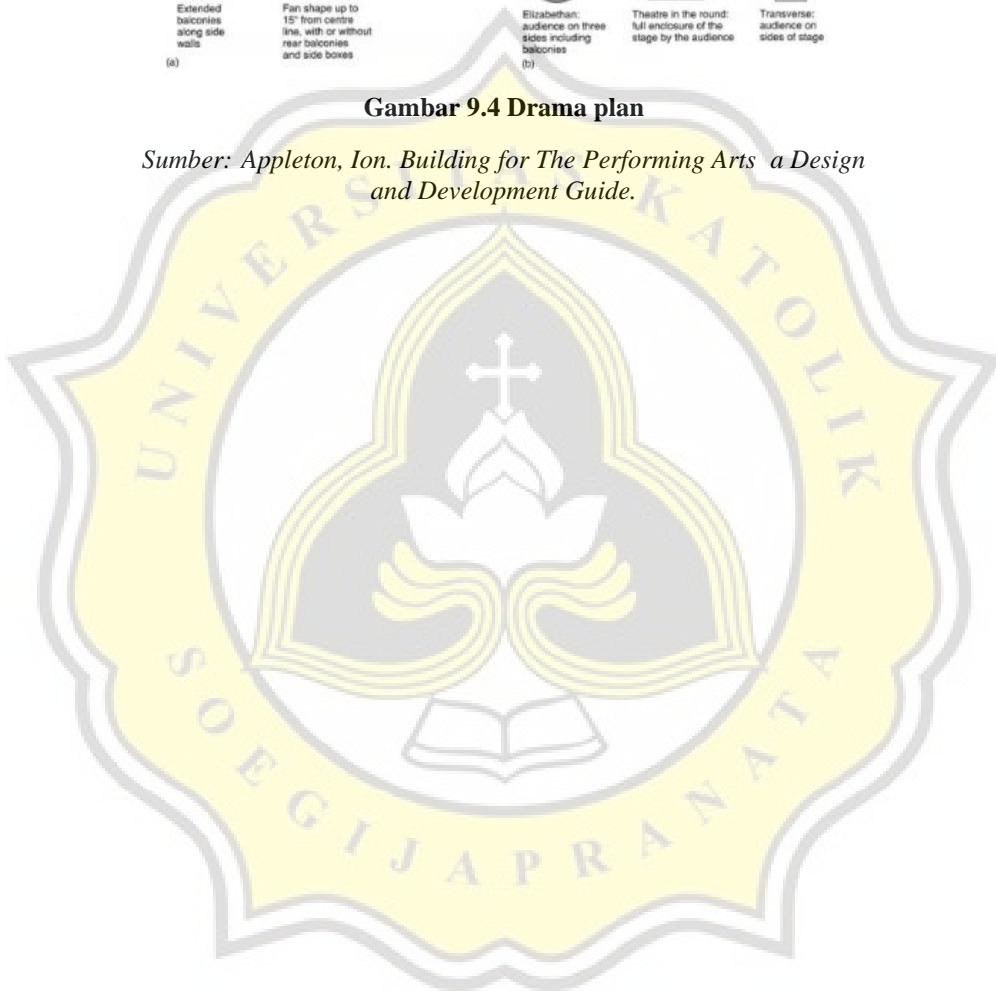
Sumber: Appleton, Ion. Building for The Performing Arts a Design and Development Guide.

4. Drama plan



Gambar 9.4 Drama plan

Sumber: Appleton, Ion. Building for The Performing Arts a Design and Development Guide.



B. LAMPIRAN BAB III ANALISA DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

Untuk menentukan kapasitas pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil studi preseden data kunjungan Taman Budaya Raden Saleh. Untuk data kunjungan Taman Budaya Raden Saleh pada tahun 2016 memiliki rata – rata sekitar 811 pengunjung sedangkan tahun 2017 memiliki rata – rata sekitar 697.

Dengan adanya data yang bersumber dari studi banding preseden pengunjung Taman Budaya Raden Saleh, sehingga dapat menghitung jumlah rata – rata pertumbuhan pengunjung pada perencanaan bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian.

Berikut ini merupakan perhitungan pertumbuhan rata – rata pengunjung, sebagai berikut

$$b = \frac{P_n - P_o}{x}$$

$$b = \frac{811 - 697}{8}$$

$$b = \frac{811 - 697}{8}$$

$$b = \frac{132}{8}$$

$$b = 16,5$$

$$b = 17 \text{ pengunjung}$$

Berikut ini merupakan asumsi perhitungan pengunjung pada tahun 2021, sebagai berikut;

$$P_m = P_n + b(x)$$

$$P_{2021} = 811 + 17(4)$$

$$P_{2021} = 811 + 17(4)$$

$$P_{2021} = 811 + 68$$

$$P_{2021} = 879 \text{ pengunjung (pada tahun 2021)}$$

Sedangkan ini merupakan asumsi perhitungan pengunjung pada tahun 2025, sebagai berikut:

$$P_m = P_n + b(x)$$

$$P_{2025} = 811 + 17(8)$$

$$P_{2025} = 811 + 17(8)$$

$$P_{2025} = 811 + 136$$

$$P_{2025} = 947 \text{ pengunjung (pada tahun 2025)}$$

Sehingga dengan adanya asumsi perhitungan jumlah pengunjung pada tahun 2021 dan 2025 dapat melakukan perhitungan akhir rata – rata pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian sebagai berikut

$$\text{Rata – rata pengunjung} = \frac{P_{2021} + P_{2025}}{2}$$

$$\text{Rata – rata pengunjung} = \frac{879 + 947}{2}$$

$$\text{Rata – rata pengunjung} = 913 \text{ pengunjung}$$

Jadi untuk kebutuhan kapasitas pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian sekitar **913 pengunjung**

Keterangan

P_m = Jumlah pengunjung pada tahun yang diinginkan

P_o = Data pengunjung awal tahun perhitungan

P_n = Data pengunjung awal tahun perhitungan

B = Pertumbuhan rata – rata pengunjung

X = jangka waktu proyeksi

Dari hasil analisa database sanggar kelompok kesenian yang ada di Kota Semarang telah ditemukan berbagai macam kesenian. Telah ditemukan bahwa sanggar kelompok kesenian yang ada di Kota Semarang terdapat Kesenian Musik, Tari, Drama atau Theater dan Wayang.

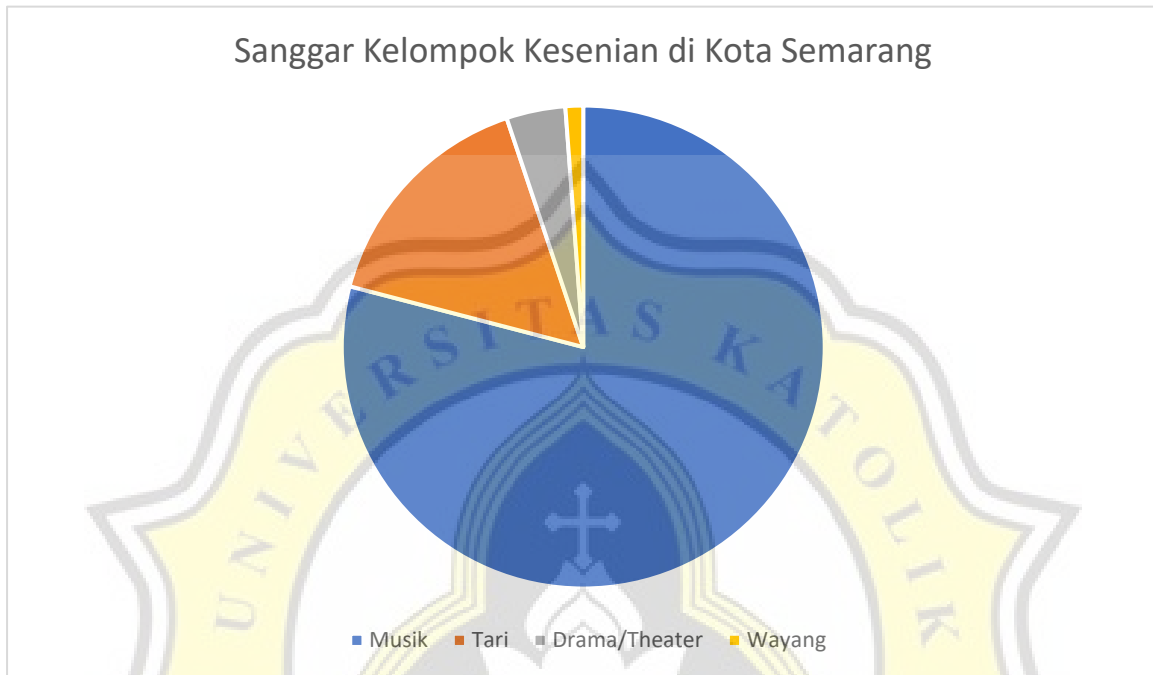


Diagram 9.1 Sanggar Kelompok Kesenian di Kota Semarang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan pada Database Sanggar Kelompok Kesenian di Kota Semarang

Berikut ini merupakan jumlah sanggar kelompok kesenian yang ada pada Kota Semarang, seperti berikut

Tabel 9.2 Sanggar Kelompok Kesenian

No.	Kesenian	Jumlah Sanggar	Persentase
1.	Tari	54 sanggar	16%
2.	Musik	274 sanggar	80%
3.	Drama / Theater	6 sanggar	2%
4.	Wayang	7 sanggar	2%

Total	341 sanggar	100%
--------------	--------------------	-------------

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Database Kesenian Kota Semarang

Dikarenakan dari hasil data sanggar kelompok kesenian yang ada di Kota Semarang itu memiliki kesenian tari, musik, drama atau theatre dan wayang yang beraneka macam dan banyak jumlahnya. Maka untuk mempermudah menentukan pertunjukan kesenian yang akan ditampilkan pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian diambil berdasarkan pada kesenian yang ada di lingkup Jawa Tengah.

Berikut ini merupakan pertunjukan yang dapat ditampilkan pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

1. Kesenian Tari

Tabel 9.3 Kesenian Tari

No.	Nama Kesenian Tari	Jumlah Penari
Tradisional		
1.	Tari Topeng Endal Tegal	10 orang
2.	Tari Gambang Semarangan	8 orang
3.	Tari Kethek Ogleng Wonogiri	13 orang
4.	Tari Jaran Kepang Bekso Turo	12 orang
5.	Tari Bedhaya Ketawang	8 orang
6.	Tari Serimpi Sangupati	4 orang
7.	Tari Gambyong Pareanom	8 orang
8.	Tari Bondan	7 orang
9.	Tari Beksan Wireng	4 orang
10.	Tari Gambir Anom	3 orang
11.	Tari Dolalak	7 orang
12.	Tari Lengger	5 orang
13.	Tari Bambang Cakil	6 orang
14.	Tari Prawiguno	8 orang
Modern		

1.	Tari Kontemporer	6 orang
2.	Tari Hip – Hop	5 orang
3.	Tari Koreografi	16 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Dikarenakan pada kesenian tari tradisional itu dibantu oleh alunan musik berasal dari karawitan. Oleh karena itu untuk jumlah karawitan yang ada pada kesenian tari tradisional memiliki jumlah rata – rata sekitar 13 orang.

2. Kesenian Musik

Tabel 9.4 Kesenian Musik

No.	Nama Kesenian Musik	Anggota	
Tradisional			
1.	Orkes Melayu	Penyanyi	1 orang
		Gitar	2 orang
		Keyboard	1 orang
		Biola	1 orang
		Seruling	1 orang
2.	Karawitan	Sinden	15 orang
		Pengrawit	25 orang
3.	Tembang Macapat	Penembang	4 orang
4.	Kasidahan	Penyanyi	1 orang
		Back Vocal	3 orang
		Seruling	1 orang
		Gendang	1 orang
		Keyboard	1 orang
5.	Campur Sari	Penyanyi	3 orang
		Kenong	3 orang
		Drum	1 orang
		Gendang	2 orang
		Keyboard	1 orang
6.	Rebana	Perebana	16 orang

7.	Orkes Keroncong	Selo	4 orang
		Kencrung	4 orang
		Gitar	2 orang
		Biola	2 orang
		Seruling	2 orang
		Penyanyi	2 orang
Modern			
1.	Solo Organ	Penyanyi	3 orang
		Biola	1 orang
		Keyboard	1 orang
2.	Jazz	Penyanyi	1 orang
		Gitar	2 orang
		Trumpet	3 orang
		Keyboard	1 orang
		Drum	1 orang
3.	Band	Penyanyi	2 orang
		Gitar	3 orang
		Keyboard	1
		Drum	1

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

3. Kesenian Drama atau Theatre

Tabel 9.5 Kesenian Drama atau Theatre

No.	Nama Kesenian Drama atau Theatre	Anggota	
1.	Ketoprak	Pemain	8 orang
2.	Wayang Orang	Pemain	20 orang
		Gamelan	12 orang
		Waranggana	2 orang
3.	Theatre Lingkar	Pemain	44 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

4. Kesenian Wayang

Tabel 9.6 Kesenian Wayang

No.	Nama Kesenian Wayang	Anggota	
1.	Wayang Golek	Dalang	8 orang
		Sinden	15 orang
		Pengrawit	25 orang
2.	Wayang Kulit	Dalang	8 orang
		Sinden	15 orang
		Pengrawit	25 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Dari hasil data kesenian yang akan ditampilkan pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sehingga dapat diambil rata – rata seniman yang akan tampil pada theatre pertunjukan.

Berikut ini merupakan kesenian yang akan ditampilkan pada ruang Theatre Besar serta seniman yang dapat bermain di atas panggung, sebagai berikut:

Tabel 9.7 Kebutuhan seniman pada ruang Theatre Besar

No.	Kesenian	Anggota		
1.	Tari	Penari	38 orang	= 78 orang
		Karawitan	40 orang	
2.	Musik	Penyanyi	3 orang	= 30 orang
		Gitar	2 orang	
		Kencrung	4 orang	
		Keyboard	1 orang	
		Biola	2 orang	
		Seruling	2 orang	
		Sello	4 orang	
Trumpet	3 orang			

		Drum	1 orang	
		Gendang	2 orang	
		Rebana	6 orang	
3.	Theatre	Pemain	21 orang	= 21 orang
Total				129 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Sedangkan untuk Theatre Kecil, sebagai berikut:

Tabel 9.8 Kebutuhan seniman pada ruang Theatre Kecil

No.	Kesenian	Anggota		
1.	Wayang	Dalang	1 orang	= 21 orang
		Sinden	10 orang	
		Pengrawit	10 orang	
Total				21 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Berikut ini merupakan kapasitas penyelenggara event yang diambil berdasarkan asumsi

Tabel 9.9 Kapasitas Penyelenggara Event

No.	Nama Jabatan	Kapasitas
1	Kepala Utama Event	1 orang
2	Kepala Umum	1 orang
3	Kepala Operasional	1 orang
4	Kepala Keuangan	1 orang
5	Tim Kreatif & Desain	4 orang
6	Tim Produksi	4 orang

7	Marketing	2 orang
Total		14 orang

Sumber: Berliku Fanu Rai (2015)

Berikut ini merupakan kapasitas pengelola yang diambil berdasarkan asumsi

Tabel 9.10 Kapasitas Pengelola

No.	Nama Jabatan	Kapasitas
1	Kepala Pimpinan	1 orang
2	Kepala Bagian Theater	1 orang
3	Kepala Bagian Studio	1 orang
4	Kepala Bagian Penunjang	1 orang
5	Staff Pengelola Umum	6 orang
6	Staff Keamanan dan Service	6 orang
7	Staff Pementasan	6 orang
Total		22 orang

Sumber: Dewi, C. R. P. (2009)

Berikut ini merupakan kapasitas karyawan dan teknisi yang diambil berdasarkan asumsi

Tabel 9.11 Kapasitas Karyawan dan Teknisi

No.	Nama Jabatan	Kapasitas
1	Karyawan Umum	10 orang

2	Karyawan Food Court	10 orang
3	Karyawan Cafe	6 orang
4	Karyawan Kesehatan	6 orang
5	Teknisi Plumbing	4 orang
6	Teknisi Listrik	4 orang
7	Teknisi Electronic	4 orang
8	Teknisi AC	4 orang
Total		48 orang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Asumsi

Berikut ini merupakan kapasitas tempat parkir diambil dari analisa pribadi berdasarkan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

Tabel 9.12 Kapasitas Tempat Parkir

No.	Pelaku	Mobil	Motor	Bus
1.	Pengunjung	25%	35%	10%
		43	84	7
2.	Penyelenggara	40%	50%	10%
		9	14	1
3.	Pengelola dan Karyawan	30%	40%	
		6	11	
Total		58	109	8

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir

Jadwal Operasional Gedung Pertunjukan Kesenian

Untuk Hari Senin sampai Jumat

Tabel 9.13 Jadwal Operasional Gedung Pertunjukan Kesenian

Waktu Pertunjukan	Acara
08.00 AM – 11.00 AM	Kesenian Tari
11.00 AM – 12.00 PM	<i>Berkemas untuk persiapan acara kesenian berikutnya</i>
12.00 PM – 03.00 PM	Kesenian Musik
03.00 PM – 04.00 PM	<i>Berkemas untuk persiapan acara kesenian berikutnya</i>
04.00 PM – 07.00 PM	Kesenian Drama atau Opera

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Untuk Hari Sabtu sampai Minggu

Tabel 9.14 Jadwal Operasional Gedung Pertunjukan Kesenian

Waktu Pertunjukan	Acara
08.00 AM – 10.00 AM	Kesenian Tari
10.00 AM – 11.00 AM	<i>Berkemas untuk persiapan acara kesenian berikutnya</i>
11.00 PM – 01.00 PM	Kesenian Musik
01.00 PM – 02.00 PM	<i>Berkemas untuk persiapan acara kesenian berikutnya</i>
02.00 PM – 04.00 PM	Kesenian Drama atau Opera
08.00 PM – 11.30 PM	Kesenian Wayang

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Asumsi

Kegiatan yang terjadi

Tabel 9.15 Studi kegiatan pelaku

Pelaku	Aktivitas	Sifat Kegiatan
Pengunjung		

Penonton atau Penikmat Kesenian	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melihat dan menikmati pertunjukan kesenian	Formal / Publik
	Melihat – lihat galeri kesenian	Non Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Melakukan pelatihan dalam kesenian	Non Formal / Private
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Seniman	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melakukan pentas kesenian	Formal / Publik
	Memamerkan hasil karya seni	Non Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Melakukan pelatihan dalam kesenian	Formal / Private
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kritikus Seni	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Menilai hasil dari pentas kesenian	Formal / Publik
	Menilai hasil karya seni	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik

	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Penyelenggara		
Kepala Utama Event	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengawasi event berlangsung	Formal / Publik
	Makan atau minum	Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kepala Umum	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengawasi pementasan	Formal / Publik
	Melatih para seniman	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kepala Operasional	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengawasi pementasan	Formal / Publik
	Mengatur tentang jadwal pementasan atau latihan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private

Kepala Keuangan	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengatur anggaran tentang pementasan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Tim Kreatif & Desain	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengatur keperluan tentang pementasan	Formal / Publik
	Mengatur pelatihan seniman	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Tim Produksi	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mempublikasi hasil dari pementasan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Marketing	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mempromosikan tentang kesenian yang diampu	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik

	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Pengelola		
Kepala Pimpinan	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada <i>Performing Arts Centre</i>	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kepala Bagian Theater	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas pertunjukan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kepala Bagian Studio	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik

	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas studio	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Kepala Bagian Penunjang	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas penunjang	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Staff Pengelola Umum	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melakukan kegiatan yang berada pada Gedung Pertunjukan Kesenian	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik

	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Staff Keamanan dan Service	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melakukan patroli atau mengawasi aktivitas pelaku	Formal / Publik
	Mengatasi permasalahan pada bidang kelistrikan, perairan maupun elektronik	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
	Staff Pementasan	Memarkirkan kendaraan
Staff Pementasan	Melakukan kegiatan yang berada pada pertunjukan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
	Karyawan atau Teknisi	
Karyawan Umum	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melakukan kegiatan bersih – bersih	Formal / Publik
	Melayani pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian	Formal / Publik

	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Karyawan Food Court	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melayani pengunjung Food Court	Formal / Publik
	Membuatkan makan atau minum	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Karyawan Café	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melayani pengunjung Cafe	Formal / Publik
	Membuatkan makan atau minum	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Karyawan Kesehatan	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Melayani pengunjung Ruang P3K	Formal / Publik
	Merawat seniman atau pengunjung yang cedera	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik

	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Teknisi Plumbing	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengatasi permasalahan pada bidang perairan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Teknisi Listrik	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengatasi permasalahan pada bidang kelistrikan	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Teknisi Electronic	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik
	Mengatasi permasalahan pada bidang electronic	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private
Teknisi AC	Memarkirkan kendaraan	Non Formal / Publik

	Mengatasi permasalahan pada bidang AC	Formal / Publik
	Makan atau minum	Non Formal / Publik
	Berbincang	Non Formal / Publik
	BAK atau BAB	Non Formal / Private

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Sifat Ruang

Berikut ini merupakan sifat ruang dalam bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

Tabel 9.16 Sifat ruang dalam

No.	Nama ruang	Sifat ruang
Fungsi Utama		
1.	<i>Theater (Theater Besar, Theater Kecil)</i>	Semi Publik
2.	<i>Backstage</i>	Semi Private
3.	Ruang Ganti	Private
4.	Studio Latihan	Semi Private
5.	Ruang Tunggu	Semi Private
Fungsi Penunjang		
1.	Galeri seni	Publik
2.	Foodcourt	Publik
3.	Café	Publik
4.	Retail Toko	Publik

5.	Ruang ATM	Publik
6.	Musholla	Semi Publik
7.	Ruang Receptionist	Semi Publik
8.	Lobby	Publik
9.	Ruang P3K	Semi Publik
10.	Ruang Security	Semi Publik
Fungsi Kantor		
1.	Ruang Pimpinan	Private
2.	Ruang Kepala Bagian (Bag. Theater, Studio, & Penunjang)	Private
3.	Ruang Staff (Pengelola umum, Keamanan & Service dan Pementasan)	Private
4.	Ruang Rapat	Private
5.	Ruang Locker Karyawan	Private
Fungsi Service		
1.	Gudang (Perabot & Alat)	Private
2.	Ruang Genset	Private
3.	Ruang Plumbing	Private
4.	Lavatory	Semi Publik
5.	Ruang Lighting and Sound Control	Semi Private
6.	Fly Gallery and Lighting	Semi Private
7.	Ruang AHU	Private
8.	Ruang Chiller	Private

9.	Ruang Panel Listrik	Private
10.	Ruang PABX	Private
11.	Tangga (Umum dan Darurat)	Publik
12.	Elevator	Publik

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Berikut ini merupakan sifat ruang luar bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut:

Tabel 9.17 Sifat ruang luar

No.	Nama ruang	Sifat ruang
Fungsi Service		
1.	Tempat Parkir	Publik
2.	Loading Dock	Publik
3.	Drop Off	Publik
Fungsi Penunjang		
1.	Taman aktif	Publik
2.	Taman Pasif	Publik

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Kegiatan pengguna dengan keterkaitan ruang

Tabel 9.18 Kegiatan pengguna dengan keterkaitan ruang

Pengguna	Kegiatan	Kebutuhan ruang
Pengunjung		
	Memarkirkan kendaraan	Tempat Parkir

Penonton atau Penikmat Kesenian, dan Kritikus Seni	Membeli tiket	Ruang Receptionist
	Melihat dan Menikmati pertunjukan kesenian	Theatre Besar dan Theater Kecil
	Melihat pameran	Galeri Seni
	Menilai hasil karya dari seniman	Theatre (Besar dan Kecil), Galeri Seni
	Membeli souvenir	Retail toko
	Makan atau Minum	Food Court, Café
	Berbincang	Lobby, Taman aktif
	BAK atau BAB	Lavatory
Seniman		
(Musik, Tari, Drama atau Theatre dan Wayahg)	Memarkirkan kendaraan	Tempat Parkir
	Melakukan pelatihan dalam kesenian	Studio Latihan, Taman aktif
	Ganti pakaian dan berias	Ruang Ganti
	Menunggu giliran pentas seni	Ruang Tunggu, Backstage
	Melakukan pentas seni	Theatre Besar dan Theater Kecil
	Memamerkan hasil karya seni	Galeri Seni
	Membeli souvenir	Retail toko
	Makan atau Minum	Food Court, Café
	Berbincang	Lobby, Ruang Tunggu, Taman aktif
	BAK atau BAB	Lavatory
Penyelenggara		
	Memarkirkan kendaraan	Tempat Parkir
	Makan atau Minum	Food Court, Café
	Berbincang	Lobby, Ruang Tunggu, Taman aktif
	BAK atau BAB	Lavatory

Kepala Utama Event	Mengawasi event berlangsung	Theatre (Besar dan Kecil), Studio Latihan, Galeri Seni
Kepala Umum	Mengawasi pementasan	Theatre (Besar dan Kecil)
	Melatih para seniman	Studio Latihan
Kepala Operasional	Mengawasi pementasan	Theatre (Besar dan Kecil)
	Mengatur tentang jadwal pementasan atau latihan	Ruang Receptionist, Studio Latihan
Kepala Keuangan	Mengatur anggaran tentang pementasan	Ruang Receptionist
Tim Kreatif & Desain	Mengatur keperluan tentang pementasan	Theatre (Besar dan Kecil), Backstage
	Mengatur pelatihan seniman	Theatre (Besar dan Kecil), Studio Latihan
Tim Produksi	Mempublikasi hasil dari pementasan	Theatre (Besar dan Kecil), Ruang Lighting and Sound Control
Marketing	Mempromosikan tentang kesenian yang diampu	Lobby, Taman Aktif
Pengelola		
	Memarkirkan kendaraan	Tempat Parkir
	Makan atau Minum	Food Court, Café
	Berbincang	Lobby, Ruang Tunggu, Taman aktif
	BAK atau BAB	Lavatory
Kepala Pimpinan	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada Gedung Pertunjukan Kesenian	Ruang Pimpinan, Theatre (Besar dan Kecil), Studio Latihan
Kepala Bagian Theater	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan,	Ruang Kepala Bagian, Theatre (Besar dan Kecil)

	mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas pertunjukan	
Kepala Bagian Studio	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas studio	Ruang Kepala Bagian, Studio Latihan
Kepala Bagian Penunjang	Memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan, mengawasi keseluruhan aktivitas pada fasilitas penunjang	Ruang Kepala Bagian, Galeri Seni, Retail Store, Food Court, Café
Staff Pengelola Umum	Melakukan kegiatan yang berada pada Gedung Pertunjukan Kesenian	Ruang Staff, Lobby, Ruang Receptionist, Theatre (Besar dan Kecil)
Staff Keamanan dan Service	Melakukan patroli atau mengawasi aktivitas pelaku	Ruang Staff, Ruang Security
	Mengatasi permasalahan pada bidang kelistrikan, perairan maupun elektronik	Ruang Staff, Ruang Genset, Ruang Plumbing, Ruang AHU, Ruang Chiller, Ruang Panel Listrik, Ruang PABX
Karyawan dan Teknisi		
	Memarkirkan kendaraan	Tempat Parkir
	Makan atau Minum	Food Court, Café
	Berbincang	Lobby, Ruang Tunggu, Taman aktif
	BAK atau BAB	Lavatory

Karyawan Umum	Melayani pengunjung pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian	Lobby, Ruang Receptionist
	Melakukan kegiatan bersih – bersih	Seluruh ruang dalam pada bangunan
Karyawan Food Court	Melayani pengunjung Food Court	Food Court
	Membuatkan makan atau minum	Dapur
Karyawan Café	Melayani pengunjung Cafe	Café
	Membuatkan makan atau minum	Dapur
Karyawan Kesehatan	Melayani pengunjung Ruang P3K	Ruang P3K
	Merawat seniman atau pengunjung yang cedera	Ruang P3K
Teknisi Plumbing	Mengatasi permasalahan pada bidang perairan	Ruang Plumbing
Teknisi Listrik	Mengatasi permasalahan pada bidang kelistrikan	Ruang Genset, Ruang Panel Listrik
Teknisi Electronic	Mengatasi permasalahan pada bidang electronic	Ruang PABX
Teknisi AC	Mengatasi permasalahan pada bidang AC	Ruang AHU, Ruang Chiller

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

Persyaratan Ruang

Tabel 9.19 Persyaratan Ruang

No.	Nama ruang	Aspek							
		Kebisingan		Pencahayaan		Penghawaan		Keamanan	
		Normal	Tenang	Alami	Buatan	Alami	Buatan	Kebakaran	CCTV
Fungsi Utama									
1.	<i>Theater</i> (<i>Theater</i> Besar, <i>Theater</i> Sedang, & <i>Theater</i> Kecil)		o		o		o	o	o
2.	<i>Backstage</i>	o			o		o	o	o
3.	Ruang Ganti	o		o	o	o	o	o	o
4.	Studio Latihan		o	o	o	o	o	o	o
5.	Ruang Tunggu		o	o	o	o	o	o	o
Fungsi Penunjang									
1.	Galeri seni	o		o	o	o	o	o	o
2.	Foodcourt	o		o	o	o	o	o	o
3.	Café	o		o	o	o	o	o	o

4.	Retail Toko	o		o	o	o	o	o	o
5.	Ruang ATM	o		o	o	o	o	o	o
6.	Musholla		o	o	o	o	o	o	o
7.	Ruang Receptionist	o		o	o	o	o	o	o
8.	Lobby	o		o	o	o	o	o	o
9.	Ruang P3K		o	o	o	o	o	o	o
10.	Ruang Security	o		o	o	o	o	o	o
Fungsi Kantor									
1.	Ruang Pimpinan		o	o	o	o	o	o	o
2.	Ruang Kepala Bagian (Bag. Theater, Studio, & Penunjang)		o	o	o	o	o	o	o
3.	Ruang Staff (Pengelola umum, Keamanan & Service dan Pementasan)		o	o	o	o	o	o	o
4.	Ruang Rapat		o	o	o	o	o	o	o
5.	Ruang Locker Karyawan	o		o	o	o	o	o	o

Fungsi Service									
1.	Gudang (Perabot & Alat)	o			o	o		o	o
2.	Ruang Genset	o			o	o		o	o
3.	Ruang Plumbing	o			o	o		o	o
4.	Lavatory	o		o	o	o		o	
5.	Ruang Lighting and Sound Control		o	o	o		o	o	o
6.	Fly Gallery and Lighting	o		o	o	o	o	o	o
7.	Ruang AHU	o			o	o		o	o
8.	Ruang Chiller	o			o	o		o	o
9.	Ruang Panel Listrik	o			o	o		o	o
10.	Ruang PABX	o			o	o		o	o
11.	Tangga (Umum dan Darurat)	o			o	o		o	o
12.	Elevator	o			o	o		o	o

Sumber: Analisa Pribadi

Standart Kenyaman Sirkulasi

Untuk kenyamanan standar sirkulasi ditentukan oleh Time Saver Standarts for Building Types (TSS),

Tabel 3.20 Time Saver Standarts fot Building Types (TSS)

Persentase	Keterangan
5 – 10%	Standar minimum
20%	Kebutuhan keluasan sirkulasi
30%	Kebutuhan kenyamanan fisik
40%	Tuntunan kenyamanan psikologis
50%	Tuntunan spesifik kegiatan
70 – 100%	Keterkaitan dengan banyak kegiatan

Sumber: Time Saver Standarts for Building Types

Skala Ruang

Berikut ini merupakan skala ruang dalam pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut

Tabel 9.21 Skala Ruang Dalam

No.	Nama ruang	Skala ruang		
		Intim	Normal	Monumental
Fungsi Utama				
1.	<i>Theater (Theater Besar, Theater Kecil)</i>			o
2.	<i>Backstage</i>		o	
3.	Ruang Ganti		o	
4.	Studio Latihan			o

5.	Ruang Tunggu		o	
Fungsi Penunjang				
1.	Galeri seni		o	
2.	Foodcourt		o	
3.	Café		o	
4.	Retail Toko		o	
5.	Ruang ATM		o	
6.	Musholla		o	
7.	Ruang Receptionist		o	
8.	Lobby		o	
9.	Ruang P3K		o	
10.	Ruang Security		o	
Fungsi Kantor				
1.	Ruang Pimpinan		o	
2.	Ruang Kepala Bagian (Bag. <i>Theater</i> , Studio, & Penunjang)		o	
3.	Ruang Staff (Pengelola umum, Keamanan & Service dan Pementasan)		o	
4.	Ruang Rapat		o	
5.	Ruang Locker Karyawan		o	
Fungsi Service				
1.	Gudang (Perabot & Alat)	o		

2.	Ruang Genset	o		
3.	Ruang Plumbing	o		
4.	Lavatory		o	
5.	Ruang Lighting and Sound Control		o	
6.	Fly Gallery and Lighting		o	
7.	Ruang AHU	o		
8.	Ruang Chiller	o		
9.	Ruang Panel Listrik	o		
10.	Ruang PABX	o		
11.	Tangga (Umum dan Darurat)		o	
12.	Elevator		o	

Sumber: Analisa Pribadi

Berikut ini merupakan skala ruang luar pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian, sebagai berikut

Tabel 9.22 Skala ruang luar

No.	Nama ruang	Skala ruang		
		Intim	Normal	Monumental
Fungsi Service				
1.	Tempat Parkir			o
2.	Loading Dock	o		
3.	Drop Off	o		

Fungsi Penunjang				
1.	Taman aktif		o	
2.	Taman pasif		o	

Sumber: Analisa Pribadi berdasarkan Studi Preseden

C. LAMPIRAN BAB IV PENELUSURAN MASALAH

Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

1. Aspek Kualitas Ruang

Tabel 9.23 Analisa masalah utama terhadap pengguna spesifik pada aspek kualitas ruang

No.	Aspek Kualitas Ruang	Aspek Pengguna Spesifik		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Seniman dan Penyelenggara				
1.	Tata Ruang	Ruang ditata sesuai dengan kegiatan pertunjukan kesenian	Seniman dan penyelenggara dapat melakukan aktivitas kesenian yang ada pada suatu ruang theatre	Penataan ruang yang dapat mengkoordinir kegiatan pentas seni sesuai dengan pertunjukan kesenian yang ada

Sumber: Analisa Pribadi

Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan tapak

1. Aspek Kemudahan

Tabel 9.24 Analisa masalah utama terhadap tapak pada aspek kemudahan

No.	Aspek Kemudahan	Aspek Tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan Fisik Buatan				
1.	Pergerakan Kendaraan	Kendaraan dapat memasuki tapak dengan mudah tanpa adanya gangguan	Pada kondisi tapak tidak terdapat akses masuk maupun keluar tapak	Perencanaan akses masuk maupun keluar tapak yang dapat dilalui oleh kendaraan (seperti mobil, motor maupun bus)
2.	Pergerakan Pejalan Kaki	Pejalan kaki (pengguna bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian) dapat dengan mudah berjalan menuju ke tapak maupun bangunan	Pada kondisi tapak tidak terdapat jalan khusus pejalan kaki	Perencanaan jalan khusus untuk pejalan kaki pada tapak
Bentuk dan Luas Tapak				
3.	Pergerakan Barang	Barang dapat dengan mudah untuk diantar ke tempat lain atau antar ruang – ruang	Kondisi bentuk tapak trapesium dan memiliki ukuran tapak yang luas	Perencanaan ruang drop off dan loading dock yang dapat dilalui dengan mudah dan efisien

Sumber: Analisa Pribadi

2. Aspek Kenyaman

Tabel 9.25 Analisa masalah utama terhadap tapak pada aspek kenyamanan

No.	Aspek Kenyamaan	Aspek Tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan Fisik Alami				
1.	Pernafasan	Ruang – ruang yang ada pada bangunan Gedung Petunjukan Kesenian dapat dilalui penghawaan alami	Pada kondisi tapak hanya berisi lahan kosong yang dipenuhi semak – semak dan tanah serta vegetasi berupa pohon sangat minim	Penanaman beberapa vegetasi berupa pohon yang berguna supaya menghasilkan udara yang sejuk

Sumber: Analisa Pribadi

Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan lingkungan di luar tapak

1. Aspek Keselamatan

Tabel 9.26 Analisa masalah utama terhadap lingkungan di luar tapak pada aspek keselamatan

No.	Aspek Keselamatan	Aspek lingkungan di luar tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan Masyarakat				
1.	Gangguan Masyarakat	Seluruh ruang yang ada bebas dari gangguan kejahatan seperti pencurian, kekerasan	Pada lingkungan di kawasan Kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan ruang dengan memberikan ruang

			<p>Kedungpane ditemukan terdapat segerombolan begal yang dapat mengganggu pengguna pada bangunan Gedung Pertunjukan Kesenian</p>	<p>keamanan yang dapat memantau kondisi pada bangunan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan tata letak ruang yang dirasa membutuhkan keamanan
--	--	--	--	--

Sumber: Analisa Pribadi

2. Aspek Kesehatan

Tabel 9.27 Analisa masalah utama terhadap lingkungan di luar tapak pada aspek kesehatan

No.	Aspek Kesehatan	Aspek lingkungan di luar tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan fisik alami				
1.	Pernafasan	Ruang – ruang yang ada pada bangunan Gedung Petunjukan Kesenian dapat dilalui penghawaan alami	Pada lingkungan alami yang ada di luar tapak terdapat vegetasi berupa pohon karet yang dapat meminimalisir kebisingan, menciptakan penghawaan alami, sebagai	Pengaturan ruang yang membutuhkan penghawaan alami dan memiliki aktivitas yang menimbulkan suara didekatkan dengan vegetasi berupa pohon

			peneduh dan dapat mengurangi efek rumah kaca	
--	--	--	--	--

Sumber: Analisa Pribadi

3. Aspek Kenyamanan

Tabel 9.28 Analisa masalah utama terhadap lingkungan di luar tapak pada aspek kenyamanan

No.	Aspek Kenyamanan	Aspek lingkungan di luar tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan fisik buatan				
1.	Pendengaran	Fasilitas utama yaitu ruang theatre dan ruang studio latihan bebas dari kebisingan yang berasal di luar ruang atau bangunan	Lingkungan buatan sekitar terdapat Dealer mobil Suzuki yang dimana bangunan itu tidak banyak menimbulkan kebisingan yang tinggi	Pengaturan ruang yang memiliki aktivitas yang menimbulkan suara diletakan berjauhan dengan bangunan yang berada di sekitarnya

Sumber: Analisa Pribadi

4. Aspek Bentuk Arsitektur

Tabel 9.29 Analisa masalah utama terhadap lingkungan di luar tapak pada aspek bentuk arsitektur

No.	Aspek Kenyamanan	Aspek lingkungan di luar tapak		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Lingkungan Kawasan				
1.	Bentuk Massa	Bentuk massa campuran	Lokasi perancangan bangunan terletak pada kawasan BSB Kota Semarang yang merupakan kota satelit	Pengolahan bentuk massa yang mengekspresikan kondisi kawasan

Sumber: Analisa Pribadi

Analisa Masalah Fungsi Bangunan dengan tema yang diangkat

1. Aspek Kenyamanan

Tabel 9.30 Analisa masalah utama terhadap tema yang diangkat pada aspek kenyamanan

No.	Aspek Kenyamanan	Aspek tema yang diangkat		Masalah
		Tuntunan/Persyaratan	Potensi dan Kendala	
Pengguna				
1.	Pendengaran	<ul style="list-style-type: none"> Pengguna seperti penonton dapat mendengarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Suara yang timbul dari faktor luar seperti alam 	Penataan ruang yang dapat menghasilkan

		<p>pentas seni dengan jelas dan optimal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengguna seperti seniman dapat menampilkan kesenian yang memiliki suara (seperti seni musik, drama) dapat didengarkan oleh penonton dengan jelas dan optimal 	<p>atau kendaraan dapat mempengaruhi ruang pertunjukan (theatre) pada saat pentas seni berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa suara yang dihasilkan oleh seniman kurang optimal pada bagian penonton yang berada di belakang 	<p>akustik yang baik serta optimal</p>
--	--	--	--	--

Sumber: Analisa Pribadi

Identifikasi permasalahan

Tabel 9.31 Hasil Analisa Permasalahan

No.	Masalah	Lips Service	Ill Problem	Inheran	Utama
1.	Penataan ruang yang dapat mengkoordinir kegiatan pentas seni sesuai dengan pertunjukan kesenian yang ada				o

2.	Perencanaan akses masuk maupun keluar tapak yang dapat dilalui oleh kendaraan (seperti mobil, motor maupun bus)			o	
3.	Perencanaan jalan khusus untuk pejalan kaki pada tapak			o	
4.	Perencanaan ruang drop off dan loading dock yang dapat dilalui dengan mudah dan efisien			o	
5.	Penanaman beberapa vegetasi berupa pohon yang berguna supaya menghasilkan udara yang sejuk			o	
6.	Pengaturan ruang dengan memberikan ruang keamanan yang dapat memantau kondisi pada bangunan			o	
7.	Pengaturan tata letak ruang yang dirasa membutuhkan keamanan			o	
8.	Pengaturan ruang yang membutuhkan penghawaan alami dan			o	

	memiliki aktivitas yang menimbulkan suara didekatkan dengan vegetasi berupa pohon				
9.	Pengaturan ruang yang memiliki aktivitas yang menimbulkan suara diletakan berjauhan dengan bangunan yang berada di sekitarnya			o	
10.	Pengolahan bentuk massa yang mengekspresikan kondisi kawasan				o
11.	Penataan ruang yang dapat menghasilkan akustik yang baik serta optimal				o

Sumber: Analisa Pribadi

D. LAMPIRAN BAB V LANDASAN TEORI

Berikut ini merupakan sifat – sifat material akustik

Tabel 9.32 Sifat – sifat material akustik

Bahan Berpori	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengubah energi bunyi menjadi energi panas dalam pori – pori• Bahan penyerap bunyi yang efektif• Jaringan sel dengan pori – pori yang saling berhubungan <p>Contoh: Plesteran lembut, selimut isolasi, papan serat, <i>minerals wools</i></p>
Penyerap Panel	<ul style="list-style-type: none">• Bahan yang dapat menyerap frekuensi rendah dengan efektif.• Digunakan untuk lapisan penunjang tetapi dipisahkan oleh suatu rongga yang terletak pada bagian bawah dinding. (Doelle 1990:39)• Bahan yang dapat bergetar apabila menabrak gelombang bunyi <p>Contoh: Panel kayu yang diletakkan pada plafon, panel kayu, <i>hardboard gypsum board</i></p>
Lubang Resonansi	<p>Sangat efektif apabila pada penyerapan karena terdiri dari udara yang tertutup itu dibatasi oleh dinding – dinding untuk resonansi bunyi dan kemudian terhubung ke ruang yang memiliki bukaan sempit yang dapat menyebabkan gelombang bunyi merambat</p>
Karpet	<p>Dapat mereduksi dan menghilangkan suara benturan seperti bunyi dari langkah kaki. Selain sebagai bahan penutup lantai juga dapat digunakan sebagai bahan penutup dinding supaya peredaman suara lebih optimal</p>

Sumber: Doelle, 1990:33

E. LAMPIRAN HASIL PLAGIARISM CHECK



0.68% PLAGIARISM APPROXIMATELY

Report #12906495

2 BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Permasalahan

Kesenian merupakan salah satu unsur kebudayaan. Sebagai unsur kebudayaan, bisa jadi kesenian itu ikut membantu kemajuan dalam kebudayaan itu sendiri maupun peradaban.

Hal ini menjelaskan tentang sebuah fakta bahwa kehadiran seni tidak dapat lepas dari unsur keempat komponen sumber daya manusia yang ada yaitu, seniman, penikmat atau penonton, penyelenggara atau pengelola dan kritikus seni (Iswantara, 2016:VI) dilansir dari media manadotribunnews dengan situs <https://manado.tribunnews.com/2020/05/09/pengembangan-seni-di-masa-pandemi-covid-19?page=all>

.. Oleh karena itu, keempat komponen tersebut perlu bergerak bersama, saling mendukung dan menolong satu sama lain. Kota Semarang merupakan kota yang memiliki keanekaragaman kebudayaan yang ada. Salah satu kebudayaan kesenian yang ada di Kota Semarang berupa tarian gambang semarangan yang menjadikan salah satu kesenian yang cukup menarik di Kota Semarang. Seiring

REPORT CHECKED AUTHOR
#1290649520 APR 2021, 10:34 AM ANDRE KURNIAWAN

PAGE
1 OF 64

Gambar 9.5 Hasil Plagiarism Check

Sumber: DELTA, Plagiarism Check